

## PELAKU UMK PERLU PENINGKATAN KAPABILITAS

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu usaha adalah sumber daya manusia, yaitu pelaku usaha dan pekerja. Usaha UMK kebanyakan dikelola secara sederhana, karena itu sebagian besar usahanya dilakukan oleh perorangan. Dalam hal ini, seluruh proses usaha atau dari produksi sampai pemasaran dikerjakan sendiri oleh pengusaha. Selain itu, masih banyak UMK yang dibantu oleh pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga. Hal ini terlihat dari hasil SE2016, dimana 18,76 persen pekerja UMK adalah pekerja tidak dibayar/pekerja keluarga.

Untuk lebih meningkatkan kinerja usaha, pengusaha UMK harus mempunyai bekal dan pengetahuan bisnis yang mencukupi. Sayangnya, kualitas pendidikan pengusahanya secara umum masih rendah. Lebih dari 40 persen pengusaha UMK hanya berpendidikan SD ke bawah, paling banyak di antara jenjang pendidikan lainnya. Demikian pula dengan pengusaha berpendidikan SMP yang persentasenya cukup tinggi. Sementara kategori yang memiliki persentase pengusaha lulusan SD ke Bawah paling banyak adalah usaha Pertambangan dan Penggalian [Kategori B], sedangkan lulusan SLTP untuk usaha Pengangkutan dan Pergudangan [Kategori H].

Persentase UMK Nonpertanian Menurut Kategori dan Pendidikan, 2017

Kategori	SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi
B. Pertambangan dan Penggalian	73,86	17,21	6,96	1,97
C. Industri Pengolahan	51,59	20,59	23,09	4,73
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	10,16	17,97	57,03	14,84
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	60,91	19,78	17,12	2,19
F. Konstruksi	47,02	20,18	24,95	7,85
G. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi/Perawatan Mobil-Sepeda Motor	39,68	25,94	29,81	4,56
H. Pengangkutan dan Pergudangan	54,54	28,83	15,19	1,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	44,70	28,16	24,07	3,07
J. Informasi dan Komunikasi	10,03	21,99	55,50	12,47
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4,38	9,62	42,57	43,42
L. Real Estat	31,70	18,55	37,30	12,44
M,N. Jasa Perusahaan	18,75	15,95	42,54	22,76
P. Jasa Pendidikan	15,51	6,24	16,08	62,17
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	16,78	5,23	10,47	67,52
R, S. Jasa Lainnya	29,08	22,42	41,02	7,49
<b>Total</b>	<b>40,32</b>	<b>24,62</b>	<b>28,18</b>	<b>6,88</b>

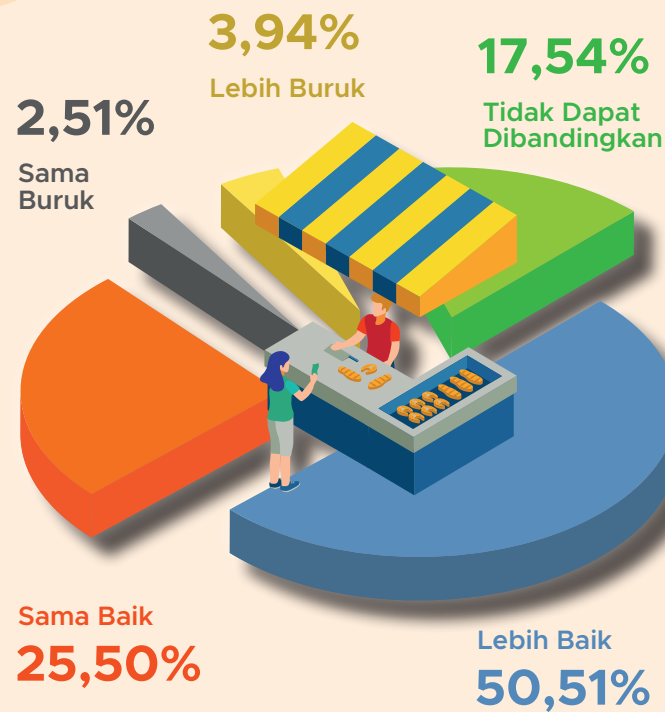
Sumber: BPS Provinsi Banten, SE2016-Lanjutan

## PROSPEK DAN KENDALA USAHA

RPJMN 2015-2019 menargetkan adanya peningkatan usaha-usaha yang berpotensi tumbuh dan inovatif, yaitu usaha yang memiliki prospek bagus di masa mendatang. Dalam SE2016-Lanjutan, prospek adalah harapan atau kemungkinan, yang berkaitan dengan kondisi usaha atau tendensi bisnis ke depan, baik dari sisi perolehan keuntungan maupun omset. Adapun jumlah pengusaha atau pengelola UMK yang menyatakan bahwa usaha mereka akan menjadi lebih baik di masa mendatang mencapai lebih dari separuhnya.

Agar kondisi bisnis ke depan menjadi lebih baik, tentunya diperlukan upaya untuk mengurangi kendala yang dihadapi. Sekitar 81 persen UMK di Banten memiliki kendala dalam menjalankan usaha. Adanya pesaing dan permodalan merupakan permasalahan utama yang dihadapi. Sekitar 53 persen UMK menyatakan memiliki kendala tersebut.

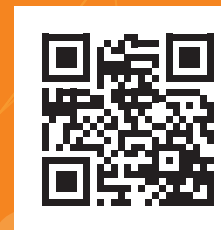
Persentase UMK Menurut Prospek UMK Tahun 2018



Sumber: BPS, SE2016 Lanjutan



KUNJUNGI LAMAN SITUS SE 2016 DENGAN MEN-SCAN QR CODE DIBAWAH INI



LAMAN SITUS  
<http://se2016.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**  
Jl. Syeh Nawawi Al Bantani Kav H1-2, KP3B,  
Kota Serang-Banten 42171  
Telp.: (0254) 267027, Fax.: (0254) 267026  
Homepage: <http://banten.bps.go.id>  
e-Mail: [banten@bps.go.id](mailto:banten@bps.go.id)



Potensi  
**USAHA  
MIKRO  
KECIL**  
PROVINSI BANTEN

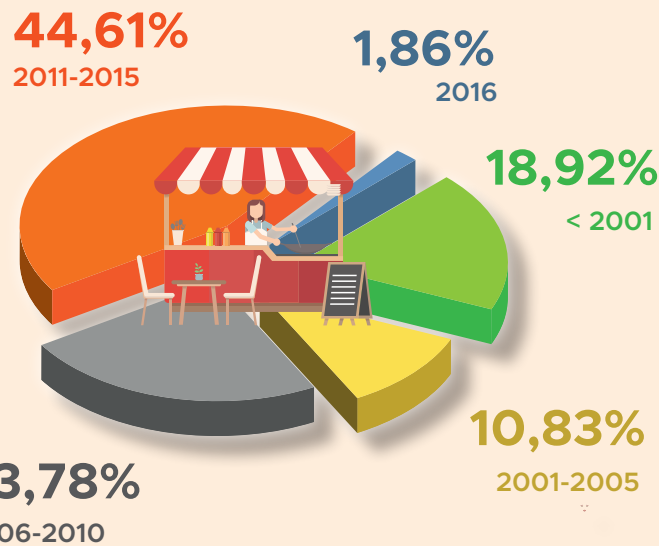


**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BANTEN**

# UMK MENDOMINASI JUMLAH USAHA DI BANTEN

UMK mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian Banten. Aktivitas UMK merupakan kegiatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat, khususnya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan kata lain, UMK berperan sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. Jumlah usaha UMK di Banten hampir mencapai 944 ribu unit usaha atau 97,86 persen dari total usaha di Banten. Mayoritas UMK beroperasi secara komersial kurang dari 10 tahun.

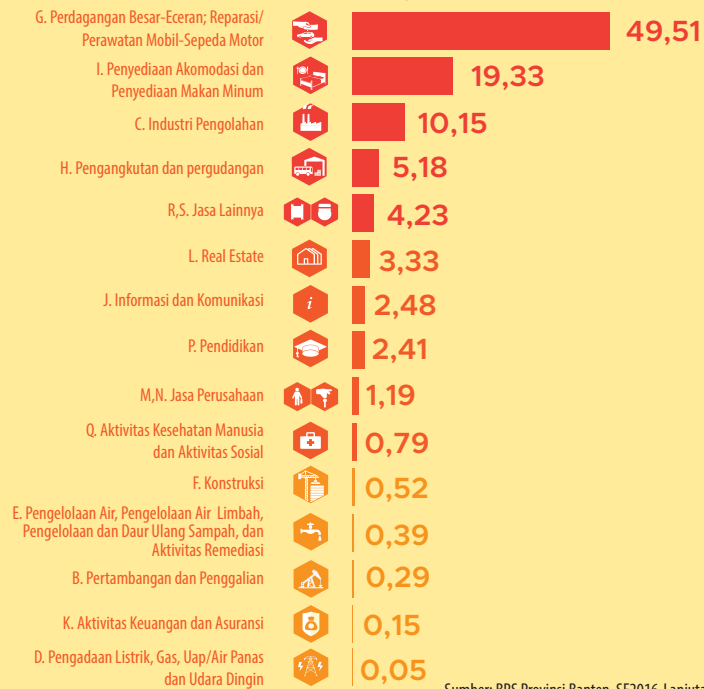
## Persentase UMK Nonpertanian Menurut Tahun Beroperasi, 2017



Sumber: BPS Provinsi Banten, SE2016-Lanjutan

Kegiatan ekonomi UMK tersebar pada semua kategori usaha nonpertanian. Usaha Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi/Perawatan Mobil-Sepeda Motor (Kategori G) mendominasi UMK, dengan jumlah mencapai hampir 50 persen. Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C) juga mempunyai jumlah yang besar, masing-masing sebesar 19,33 persen dan 10,15 persen.

## Persentase Jumlah UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017



Sumber: BPS Provinsi Banten, SE2016-Lanjutan

## UMK SEBAGAI PENYERAP TENAGA KERJA TERBANYAK

Jumlah UMK yang amat banyak tentunya sangat berperan dalam menyerap tenaga kerja, sekaligus menurunkan angka pengangguran. Terlebih lagi, sebagian besar angkatan kerja Banten hanya berpendidikan SMP ke bawah, sehingga UMK merupakan wadah yang paling tepat untuk menampung para tenaga kerja yang tidak memiliki skill tinggi.

Data SE2016 Lanjutan memberikan informasi bahwa UMK telah menyerap 1,98 juta orang, atau hampir 60 persen tenaga kerja di Banten. Penyerapan tenaga kerja UMK paling tinggi terjadi pada usaha Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi/Perawatan Mobil-Sepeda Motor (Kategori G). Jumlah pekerjanya mencapai 855 ribu orang atau sekitar 43 persen dari total tenaga kerja UMK. Sementara usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I) dan Industri Pengolahan (Kategori C), menempati urutan kedua dan ketiga dalam penyerapan tenaga kerja UMK.

Namun demikian untuk rata-rata per usaha, bidang Konstruksi (kategori F) dan Jasa Pendidikan (kategori P) yang justru memiliki penyerapan tenaga kerja tertinggi, yaitu sekitar 9 pekerja per usaha. Berarti, lebih tinggi dari rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Banten yang hanya 2 pekerja per usaha. Angka penyerapan ini, jauh di atas rata-rata penyerapan tenaga kerja UMK di Banten yang hanya 2 pekerja per usaha.

## Jumlah Usaha, Tenaga Kerja, dan Rata-rata Penyerapan Tenaga Kerja UMK Nonpertanian Menurut Kategori, 2017

Kategori	Jumlah Usaha	Jumlah Tenaga Kerja	Rata-rata
B. Pertambangan dan Penggalian	2.743	5.986	2
C. Industri Pengolahan	95.804	251.601	3
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	512	808	2
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3.645	8.179	2
F. Konstruksi	4.906	46.147	9
G. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi/Perawatan Mobil-Sepeda Motor	467.289	855.043	2
H. Pengangkutan dan Pergudangan	48.918	59.046	1
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	182.492	331.248	2
J. Informasi dan Komunikasi	23.449	36.796	2
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1.414	6.614	5
L. Real Estat	31.401	41.692	1
M,N. Jasa Perusahaan	11.206	34.448	3
P. Jasa Pendidikan	22.726	196.335	9
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	7.472	24.038	3
R, S. Jasa Lainnya	39.945	83.137	2
<b>Jumlah</b>	<b>943.922</b>	<b>1.981.118</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS Provinsi Banten, SE2016-Lanjutan

## PENGELOLAAN UMK DILAKUKAN SECARA SEDERHANA

UMK di Banten yang mampu menyerap tenaga kerja yang besar, pada umumnya dikelola secara informal atau sederhana. Kondisi ini dicirikan dengan tidak adanya status badan usaha dan laporan keuangan, dijalankan dengan modal dan keahlian yang terbatas, serta penggunaan teknologi yang masih seadanya. Pengelolaan yang sederhana ini tentunya akan berpengaruh terhadap laba atau pendapatan yang diperoleh. Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja UMK adalah menjalin kemitraan dengan perusahaan yang lebih besar, agar mendapatkan pembinaan, bantuan modal, maupun lainnya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan UMK, sekaligus taraf hidup masyarakat yang kebanyakan memang berusaha atau bekerja di situ.

Data SE2016 menunjukkan bahwa pengelolaan UMK yang sederhana itu tercermin dari jumlah usaha berstatus badan usaha yang hanya

ada 5 persen saja. Mayoritas UMK juga belum menggunakan komputer dan memanfaatkan internet. Sementara upaya untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan besar juga hanya dilakukan oleh sekitar 7 persen UMK.

UMK dalam bidang usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin [Kategori D] serta Aktivitas Keuangan dan Asuransi [Kategori K], menjadi yang paling baik pengelolaannya. Hal ini tercermin dari variabel-variabel status badan usaha, penggunaan komputer dan Pemanfaatan Internet. Sementara dalam aspek menjalin kemitraan, usaha Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin [Kategori D] serta Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial [Kategori Q] adalah yang terbaik dibandingkan UMK lainnya.

## Persentase UMK yang Berbadan Usaha, Menggunakan Komputer, Memanfaatkan Internet dan Menjalinkan Kemitraan, 2017

Kategori	Badan Usaha	Mempunyai Laporan Keuangan	Menggunakan Komputer	Menjalinkan Kemitraan
B. Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	2,41
C. Industri Pengolahan	2,26	5,03	8,35	14,78
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	3,71	69,14	64,26	30,27
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,85	1,32	4,88	10,81
F. Konstruksi	11,07	16,00	17,65	15,76
G. Perdagangan Besar-Eceran dan Reparasi/Perawatan Mobil-Sepeda Motor	1,32	3,44	7,02	7,05
H. Pengangkutan dan Pergudangan	0,80	2,89	6,44	2,81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,82	1,54	4,02	2,94
J. Informasi dan Komunikasi	1,37	30,30	42,78	10,92
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	45,62	57,57	40,59	16,34
L. Real Estat	0,90	1,01	4,68	0,43
M,N. Jasa Perusahaan	3,96	33,33	32,96	13,10
P. Jasa Pendidikan	32,98	55,51	48,26	13,88
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	5,88	22,76	26,26	18,03
R, S. Jasa Lainnya	2,00	9,28	14,48	5,59
<b>Jumlah</b>	<b>2,25</b>	<b>5,97</b>	<b>9,23</b>	<b>7,03</b>

Sumber: BPS Provinsi Banten, SE2016-Lanjutan